

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT,
INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:
NURHAYATI
NIM. 18.52.31.154**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT,
INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Nurhayati
NIM. 18.52.31.154

Surakarta, 24 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, L.c., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NURHAYATI
NIM : 18.52.31.154
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai pertauran yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 17 Oktober 2022



Nurhayati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NURHAYATI
NIM : 18.52.31.154
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari kuesioner penelitian dengan responden dosen dan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta yang pernah melakukan transaksi e-zis lebih dari satu kali. Apabila kemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 Oktober 2022



Nurhayati

Dr. Waluyo, L.c., M.A.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri : Nurhayati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan sebelumnya, kami memutuskan bahwa skripsi dari Saudari Nurhayati dengan NIM 18.52.3.1.154 yang berjudul:

“PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE”

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.
Oleh karena itu, kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Waluyo, L.C., M.A.
NIP. 19790910 201101 1 005

PENGESAHAN

PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE

Oleh:

NURHAYATI

NIM. 18.52.31.154

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Senin tanggal 07 November 2022 M / 12 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Taufiq Wijaya, s.H.1., M.S.I.

NIP. 19721218 200901 1 010

Penguji II

Supriyanto, S.Ud., M. Ud.

NIP. 19860306 201503 1 005

Penguji III

Rahmawati Khoiriyah, M. E.

NIP. 19921127202012 2 022



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmatyan Arifin, M.Si
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

Q.S. Al-Baqarah (2): 148

“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya”

Q.S. Az-Zalzalah (99): 7

PERSEMBAHAN

Untuk halaman persembahan ini akan ku persembahkan segenap cinta serta rasa syukur terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan, keridhoan, dan izin-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi saya pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari tanggal 2022.
2. Yang terkasih kedua orang tua saya, Ibu Musmiyem dan Bapak Salim yang senantiasa memberikan do'a terbaik, kasih sayang, dukungan, dan segala hal baik kepada saya selama seumur hidup saya, sehingga saya dapat sampai pada titik ini.
3. Yang ketiga, terima kasih kepada kakak saya tercinta Mas Yunus, yang senantiasa memberikan support baik materil maupun non materil kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya.
4. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya khususnya Ovia, Reza, Alfi, Afifah, Ribka, dan Mbak Yeni yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat kepada saya selama ini.
5. Dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Dr. Waluyo, L.c., M.A dan dosen pembimbing akademik saya Bapak Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.S.I yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun skripsi dan selama berkuliah di UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE”. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S, Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

5. Dr. Waluyo, L.c., M.A selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak dukungan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas do'a, dukungan, rasa cinta dan kasih sayang yang tiada habisnya.
8. Teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama Penulis menempuh studi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membahasnya, hanya do'a serta rasa syukur kepada Allah SWT, smoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 18 Oktober 2022



Nurhayati

ABSTRACT

Electronic distribution of zakat, infaq, and alms is one of the tools for campaigning for the Islamic economy as an alternative in achieving social welfare. Bank Syariah Indonesia is one of the institutions partnered with by BAZNAS in collecting zis funds digitally. The purpose of this study was to determine the effect of convenience, trust, and knowledge on the decision to distribute zakat, infaq, and alms electronically using the BSI Mobile application.

The method used is quantitative. The data source used is primary data derived from distributing questionnaires using the Google form. The object of this research is lecturers and students of UIN Raden Mas Said Surakarta. The sample used in this study were 40 respondents

The results of the study show that the variables of ease and trust are not significant effect on the decision to distribute e-zis using BSI Mobile application While the knowledge variable has an effect on decision to distribute e-zis using the BSI Mobile application.

Keywords: Mobile Banking, Decision, Convenience, Trust, and Knowledge

ABSTRAK

Penyaluran elektronik zakat, infak, dan sedekah merupakan salah satu alat untuk mengkampanyekan ekonomi syariah sebagai alternatif dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu lembaga yang digandeng oleh BAZNAS dalam pengumpulan dana zis secara digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap keputusan menyalurkan elektronik zakat, infak, dan sedekah menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner menggunakan google form. Objek penelitian ini adalah dosen/karyawan dan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kemudahan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile. Sedangkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Kata Kunci: Mobile Banking, Keputusan, Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	10

1.6.	Manfaat Penelitian.....	10
1.7.	Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI		
2.1.	Kajian Teori.....	13
2.1.1.	Pengambilan Keputusan	14
2.1.2.	Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).....	16
2.1.3.	Kemudahan	22
2.1.4.	Kepercayaan.....	23
2.1.5.	Pengetahuan	24
2.2.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	26
2.3.	Kerangka Berfikir.....	30
2.4.	Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	34
3.1.1.	Waktu Penelitian	34
3.1.2.	Wilayah Penelitian	34
3.2.	Jenis Penelitian	34
3.3.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3.1.	Populasi	35
3.3.2.	Sampel.....	35

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
3.4. Data dan Sumber Data.....	36
3.5. Definisi Operasional.....	36
3.6. Teknik Pengumpulan Data	40
3.7. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
4.1. Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.....	49
4.2. Aplikasi Berbagi Zakat, Infak, dan Sedekah BSI Mobile	50
4.3. Pembayaran E-ZIS Menggunakan Scan Kode QR.....	53
4.4. Karakteristik Responden	53
4.5. Uji Validitas	55
4.6. Uji Reliabilitas.....	56
4.7. Uji Asumsi Klasik	57
4.8. Uji Hipotesis.....	61
4.9. Hasil dan Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
Daftar Pustaka	75
Daftar Lampiran	80

1. Kuesioner.....	80
2. Hasil Olah Data	83
3. Lampiran Tabel Uji SPSS	84
4. Jadwal Penelitian.....	88
5. Identitas Diri.....	89

Daftar Tabel

Tabel 1. 1.....	4
Tabel 1. 2.....	5
Tabel 1. 3.....	6
Tabel 4. 1.....	54
Tabel 4. 2.....	54
Tabel 4. 3.....	55
Tabel 4. 4.....	55
Tabel 4. 5.....	56
Tabel 4. 6.....	57
Tabel 4. 7.....	58
Tabel 4. 8.....	59
Tabel 4. 9.....	61
Tabel 4. 10.....	63
Tabel 4. 11.....	64
Tabel 4. 12.....	66

Daftar Gambar

Gambar 4. 1	49
Gambar 4. 2	50
Gambar 4. 3	51
Gambar 4. 4	51
Gambar 4. 5	52
Gambar 4. 6	52
Gambar 4. 7	73
Gambar 4.8.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era digital seperti saat ini memberikan kemajuan hampir di seluruh kegiatan masyarakat. Kemajuan teknologi semakin hari juga semakin memunculkan inovasi baru. Perkembangan teknologi memberikan perubahan yang sangat cepat untuk segi pendidikan, ekonomi, sosial, maupun budaya. Kemudahan-kemudahan dirasakan oleh pengguna teknologi karena segala sesuatunya ditunjang dengan inovasi baru sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, efisien, serta dengan biaya akses yang terjangkau (Rohmah, Ibdalsyah, & Kosim, 2020).

Pemanfaatan teknologi juga harus dioptimalkan untuk kemajuan dalam berbagai bidang, termasuk bidang ekonomi. Teknologi memberikan manfaat tersendiri terutama di masa pandemi covid 19 ini. Perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan dengan sangat pesat juga membawa pengaruh pada industri perbankan. Saat ini, perusahaan apapun dituntut harus mampu menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk kebutuhan konsumennya sehingga tetap mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya (Miftahuddin & Hendarsyah, 2019).

Menurut Heri Sudarsono (2021) dengan penyediaan pelayanan berbasis teknologi informasi akan meminimalisir kontak fisik antara nasabah dengan pegawai di lingkungan bank. Salah satu bentuk layanan berbasis teknologi yang disediakan oleh perbankan adalah Internet Banking (*mobilebanking*). Layanan ini dapat diakses dengan *smartphone*, perangkat komputer, dekstop, tablet, atau

laptop yang menghubungkan perangkat nasabah dengan sistem bank (Sudarsono, 2021).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/PJOK/2018 yang mengatur tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum menyebutkan bahwa:

“*Mobile Banking* atau Internet Banking merupakan layanan yang disediakan oleh pihak perbankan untuk mendukung berbagai macam jenis transaksi.”

Produk layanan *mobile banking* menyediakan kemudahan dalam mengakses informasi saldo, transfer dana, mutasi rekening, dan lain sebagainya. Untuk dapat mengakses berbagai transaksi di aplikasi *mobile banking*, nasabah akan dikenai biaya internet (kuota) dalam pemakaiannya. Bank akan memperoleh imbalan atau *fee* atas penggunaan layanan *mobile banking* seperti biaya transfer ke bank lain, biaya pembelian pulsa, dan lain sebagainya (Muammar, 2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh website resmi sikapiuangmu.ojk.go.id menyatakan bahwa jumlah pengguna internet banking meningkat sebanyak 50,4 juta pengguna pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 270% dari tahun 2012 yang hanya sebanyak 13,6 juta pengguna. Sejalan hal tersebut, frekuensi transaksi pengguna internet banking juga meningkat sebesar 169% dari 150,8 juta transaksi pada tahun 2012 menjadi sebanyak 405,4 juta transaksi di tahun 2016 (OJK, 2020)

Peningkatan jumlah pengguna *mobile banking* juga terjadi pada Bank Syariah Indonesia (BSI), meskipun bank tersebut terhitung baru beroperasi selama beberapa bulan sejak disahkan oleh Presiden RI pada tanggal 1 Februari 2021 kemarin. Bank Syariah Indonesia terdiri dari merger 3 (tiga) bank milik negara

yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan juga Bank Negara Indonesia Syariah. Penggabungan tiga bank ini diharapkan akan memberikan pelayanan yang lebih lengkap dengan jangkauan yang lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik (BSI, 2021).

Menurut Direktur Utama BSI Hery Gunadi (2021), hingga Juni 2021 nilai transaksi kanal digital BSI mencapai Rp. 95,13 triliun, yang didominasi berasal dari layanan BSI *Mobile* yang naik 83,56 persen dari tahun ke tahun (BSI, 2021).

Adanya perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh yang positif untuk kampanye penyebaran agama secara digital. Indonesia sebagai penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam turut merasakan dampak perkembangan teknologi. Salah satu dampak yang dirasakan masyarakat adalah memiliki peluang yang besar sebagai pusat perekonomian syariah dunia dengan memperkenalkan sistem ekonomi syariah sebagai alternatif mencapai kesejahteraan umat (Kurniapurtri, Dwihapsi, Huda, & Rini, 2020).

Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar menjadikan potensi pengimpunan dana zakat, infak, maupun sedekah sangatlah tinggi. Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mencatat jumlah penduduk muslim di Indonesia per 31 Desember 2021 mencapai 231,05 juta jiwa. Jumlah ini setara dengan 86,7% dari total populasi penduduk Indonesia yang mencapai 273,32 juta orang (Karnadi, 2022).

Instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat dalam ekonomi syariah adalah adanya optimalisasi pengumpulan dan penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Berdasarkan data laporan kinerja Badan Amil Zakat

Nasional (BAZNAS) tahun 2020 mencatat rencana pengumpulan jumlah dana ZIS sebesar Rp. 380 miliar. Sedangkan realisasi pencapaian pengumpulan dana ZIS mencapai Rp. 386,2 miliar, yang berarti jika dibandingkan dengan target pengumpulan yang ditetapkan pada tahun 2020 persentasenya sebesar 101,6% (BAZNAS, 2020).

Tabel 1. 1
Perbandingan realisasi pengumpulan dana ZIS tahun 2019-2020

No.	Jenis Data	2019	2020
1.	Zakat	248.235.796.354	305.245.687.444
2.	Infak/Sedekah	20.370.197.724	34.695.518.605
3.	Corporate Social Responsibility (CSR)	16.590.759.644	33.124.747.489
4.	Dana Sosial Keagamaan lainnya	3.000.615.791	8.343.465.258
5.	Infak Operasional	6.342.884.154	4.794.341.934
Total		294.540.253.667	386.203.760.730

Sumber: data diolah dari laporan kinerja BAZNAS Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan adanya pertumbuhan jumlah pengumpulan dana ZIS yang pada tahun 2019 hanya mencapai Rp. 294,5 miliar, naik sebesar 31,1% dibandingkan dengan total pengumpulan dana ZIS pada tahun 2020 yang mencapai Rp. 386,2 miliar.

Bank Syariah Indonesia yang berkerjasama dengan BAZNAS menjadi platform yang dapat menjadi pengumpul maupun penyalur dana ZISWAF secara instan melalui platform digital. Jumlah pengguna aplikasi mobile banking hingga bulan Juni 2021 menembus 2,5 juta user. Menurut data yang dikeluarkan secara resmi melalui web bankbsi.co.id periode bulan Maret 2021, tercatat pengumpulan dana ZISWAF terkumpul sekitar Rp. 3,26 miliar melalui aplikasi BSI Mobile. Jumlah dana tersebut terkumpul dari 99 ribu donatur (nasabah) dengan total transaksi yang mencapai 303 ribu pada periode tersebut (BSI, 2021).

Jika dilihat dari data yang dikeluarkan oleh situs web resmi Bank Syariah Indonesia di atas, jumlah pengguna aplikasi dibandingkan jumlah donatur hanya sebesar 3,96%. Ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kesadaran pengguna aplikasi BSI Mobile untuk menyalurkan zis melalui fitur dan kemudahan yang telah disediakan.

Bank Syariah Indonesia menghimpun dana ZIS melalui BSI mobile melalui fitur Berbagi-ZISWAF dan juga melalui scan barcode QR. Fitur Berbagi-ZISWAF ini menyediakan kemudahan bagi para pengguna mobile banking dalam melakukan transaksi zakat, infak, sedekah, wakaf, maupun fidyah secara mudah dan efisien menggunakan smartphone kapan saja tanpa terikat waktu dan lokasi. Selain itu, sebagai Unit Pengelola Zakat (UPZ) BSI juga memberikan akses kepada pengguna BSI mobile menyalurkan donasi ZISWAF melalui lembaga pengelola zakat lainnya seperti: Kitabisa.com, Jadiberkah.id, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, serta Donasi Bantuan Covid (BSI, 2021).

Tabel 1. 2
Total perolehan dan penyaluran dana ZIS sebelum merger

Bank	2019		2020	
	Jumlah Perolehan	Jumlah Penyaluran	Jumlah Perolehan	Jumlah Penyaluran
BRIS	7.026.000.000	6.674.000.000	5.837.000.000	5.657.000.000
BNIS	31.311.000.000	25.058.000.000	30.393.000.000	33.124.000.000
BSM	61.515.000.000	36.850.000.000	68.390.000.000	66.056.000.000

Sumber: data diolah dari laporan tahunan BRIS, BNIS, dan BSM tahun 2020

Dilihat dari tabel di atas, meskipun jumlah perolehan dana ZIS dari tahun 2019 ke tahun 2020 dua bank yakni BRI Syariah dan BNI Syariah mengalami penurunan, namun jumlah penyaluran dana ZIS tiap tahunnya mengalami

peningkatan. Hal ini berarti menunjukkan hal yang positif bagi para lembaga penyalur dana ZIS yang semakin memperluas jangkauan penerima dana ZIS.

Tabel 1.3

Total perolehan dan penyaluran dana zakat tahun 2020-2021

Tahun	Jumlah Perolehan	Jumlah Penyaluran
2020	Rp. 110.693.000.000	Rp. 104.962.000.000
2021	Rp. 158.902.000.000	Rp. 127.611.000.000

Sumber: diolah dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia per 2021

Dilihat dari data laporan keuangan tahunan di atas, perolehan maupun penyaluran dana zakat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya potensi yang cukup besar dalam pengumpulan maupun penyaluran dana zakat melalui Bank Syariah Indonesia. Setelah adanya merger, diharapkan Bank Syariah Indonesia yang menjadi bank syariah terbesar di Indonesia dapat memaksimalkan potensinya sebagai salah satu lembaga yang digandeng BAZNAS dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah.

Di wilayah kampus UIN Raden Mas Said Surakarta telah disediakan banyak scan kode QR di sudut-sudut tempat strategis seperti di masjid kampus. Dengan adanya berbagai fitur yang telah disediakan dalam aplikasi BSI Mobile baik melalui fitur Berbagi-ZISWAF maupun melalui scan koe QR diharapkan akan memberikan kemudahan dan membantu dosen serta mahasiswa dalam bertransaksi secara non tunai terutama dalam berdonasi.

Berikut data yang diperoleh dari pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah masjid Imam Bukhari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta rata-rata per bulan:

Minggu Ke-	Pengumpulan secara offline	Pengumpulan secara online
1	Rp. 400.000-Rp.700.000	Rp. 100.000-Rp. 350.000
2	Rp. 400.000-Rp. 600.000	Rp. 100.000-Rp. 250.000
3	Rp. 400.000-Rp. 500.000	Rp. 100.000-Rp. 300.000
4	Rp. 400.000-Rp. 600.000	Rp. 100.000-Rp. 200.000
Rata-rata per bulan	Rp. 2.000.000-Rp. 3000.000	

Sumber: wawancara dengan takmir masjid

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan rata-rata jumlah pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah di masjid Imam Bukhari rata-rata per minggu yang diumumkan setiap hari jum'at. Jumlah pengumpulan dana zis semakin meningkat setelah adanya sistem pengumpulan dana e-zis melalui scan kode QR yang disediakan di sudut-sudut strategis di masjid kampus.

Kemudahan dikaitkan dengan pengembangan suatu teknologi karena antara kemudahan dengan penggunaan teknologi saling berkaitan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alvian (2020) menunjukkan bahwa kemudahan sistem yang dihubungkan dengan keputusan berdonasi memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisdika et.al. (2020) menunjukkan hasil variabel kemudahan dan kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi membayar zakat melalui *digital payment*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alasan seseorang untuk melakukan pembayaran e-zis bukan dilandasi oleh mudah atau tidaknya media yang digunakan, tetapi sebagian masyarakat lebih memilih menyalurkan zis secara langsung tidak melalui perantara teknologi. Alasan lain mengapa masyarakat lebih memilih menyalurkan zisnya secara langsung diakarenakan mereka merasa takut

akan kebenaran informasi yang diberikan dan mungkin sebagian masyarakat masih belum mengerti instruksi yang diberikan oleh sistem. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Fauzia (2020) penggunaan *e-wallet* dalam zakat, infak, dan sedekah mempermudah donatur dalam menyalurkan dananya, hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alvian (2020).

Selain kemudahan hal lain yang menjadi bahan pertimbangan menyalurkan e-zis adalah kepercayaan. Menurut Santoso (2019) digitalisasi zakat, infak, dan sedekah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pengumpulan dana zis. Kepercayaan merupakan sesuatu yang diyakini oleh orang-orang dalam menggunakan sebuah teknologi. Jika suatu hal tidak terbentuk dari kepercayaan, orang juga akan meragukan penggunaan teknologi tersebut, sehingga dampaknya tidak akan menarik perhatian masyarakat dalam menggunakan pembayaran digital. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ummy Khaira Ramahan (2021) dimana variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan zis melalui platform *e-wallet*.

Faktor lain yang mendukung peningkatan pengumpulan dana zis secara digital adalah tingkat pengetahuan seseorang. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai objek yang diteliti diperlukan karena mempengaruhi keputusan seseorang dalam memberikan dana zakat, infak, dan sedekahnya. Ketika masyarakat memiliki banyak pengetahuan, tentu hal tersebut akan menjadi lebih baik dalam mengambil keputusan kemudian selanjutnya akan menyikapi dan

meyakini untuk memilih lembaga maupun teknologi tertentu yang diyakininya dapat mengelola dana zisnya dengan tepat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani & Hadian (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan minat donatur muslim menyalurkan donasinya.

Dengan adanya berbagai permasalahan dan gap riset yang telah dipaparkan dalam penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti menyelami lebih mendalam terhadap fenomena dan permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN MENYALURKAN ELEKTRONIK ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH MENGGUNAKAN APLIKASI BSI MOBILE”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian, di antaranya:

1. Adanya peningkatan potensi zakat namun masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menyalurkan zakatnya secara online.
2. Adanya kesenjangan diantara jumlah pengguna mobile banking Bank BSI dengan jumlah donatur.
3. Kurangnya pengoptimalan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah.

1.3. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu luas dan berfokus pada satu permasalahan, peneliti memberikan batasan dalam ruang lingkup penelitian. Peneliti berfokus pada tiga indikator yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menyalurkan E-ZIS

melalui BSI *mobile* yaitu kemudahan, kepercayaan, dan pengetahuan di wilayah kampus UIN Raden Mas Said Surakarta.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis menemukan beberapa rumusan masalah:

1. Apakah kemudahan mempengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile?
2. Apakah kepercayaan mempengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile?
3. Apakah pengetahuan mempengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah kemudahan mempengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile.
2. Mengetahui apakah kepercayaan mempengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile.
3. Mengetahui apakah pengetahuan mempengaruhi keputusan donatur dalam menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis diharapkan penelitian ini akan menambah ilmu dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh kemudahan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap keputusan menyalurkan e-zis.
2. Bagi lembaga Bank Syariah Indonesia dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar dapat mengoptimalkan potensi pengumpulan dana E-ZIS dan menyalurkan dana agar tepat sasaran sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.
3. Bagi institut penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi mengenai pembayaran ZIS berbasis teknologi bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan topik yang sejenis.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi mengenai penelitian yang dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, ZIS, kemudahan, kepercayaan, dan pengetahuan. Landasan teori yang dijabarkan ditulis berdasarkan beberapa sumber referensi yang jelas dan terpercaya seperti buku, jurnal, dan juga web resmi lembaga terkait. Bab ini juga

memuat kerangka berfikir dan hasil penelitian terdahulu serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang dilakukan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil lembaga yang diteliti, hasil dari olah data dan pembahasan yang menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

Untuk membahas hubungan antar variabel, peneliti menggunakan teori pengambilan keputusan (*behavioral decision theory*) Pengambilan keputusan menurut Harold dan Cyril dalam Ariati (2014) adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak, yaitu inti dari perencanaan, sumber yang dapat dipercaya, dan petunjuk atau reputasi yang telah dibuat (Ariati & Rahardja, 2014).

Sedangkan teori pengambilan keputusan merupakan ilmu yang mempelajari cara memilih alternatif atau pilihan yang tepat untuk kemudian dijadikan sebuah keputusan yang berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan (Ariati & Rahardja, 2014). Teori ini mengatakan bahwa seseorang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan bertindak hanya berdasarkan persepsinya terhadap situasi yang sedang dihadapi.

Hal tersebut mengartikan bahwa masing-masing orang cenderung memiliki struktur pengetahuan yang berbeda dan ini akan mempengaruhi cara seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dimana hal ini tidak dapat dilepaskan dari beberapa faktor seperti kemudahan, kepercayaan, dan pengetahuan seseorang.

Kemudahan Menurut Andriyanto adalah sebuah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya. Dari definisi tersebut dapat dihubungkan dengan variabel pengambilan keputusan, dimana seseorang akan lebih memilih

menggunakan teknologi yang dirasa mudah dan tidak perlu mengeluarkan banyak usaha dibandingkan dengan teknologi yang sulit digunakan.

Sedangkan kepercayaan merupakan sebuah sikap atau perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan rasa senang dan konsisten dalam melakukan suatu tindakan. Jika dihubungkan dengan variabel pengambilan keputusan, kepercayaan dapat diartikan sebagai dimensi awal dalam pembentukan komitmen seseorang dalam konsistensinya melakukan suatu hal. Lembaga atau institusi perbankan harus menanamkan daya tarik serta obyektifitas dalam menyampaikan pesan sosial agar masyarakat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sehingga masyarakat dapat konsisten dengan keputusannya menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga tersebut.

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dsb (Oktaviani & Hadian, 2021). Jika dihubungkan dengan variabel keputusan, pengetahuan seseorang menjadi hal utama yang diperlukan dalam mengambil sebuah keputusan. Semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang, maka akan semakin menambah pengetahuannya tentang objek tersebut. Sehingga hal tersebut akan memunculkan berbagai pertimbangan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya ketika hendak memutuskan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya ke lembaga yang dirasa mampu mengelola dan menyalurkan dana tersebut dengan tepat.

2.1.1. Pengambilan Keputusan

Menurut Sari (2018) dalam penelitian Nur Azizah (2021)

Pengambilan suatu keputusan akan dihadapkan pada suatu proses untuk memilih suatu metode dari beberapa alternatif metode atau cara yang ada

untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan dapat terdiri dari beberapa jenis keputusan (Azizah, Hasbi, & Yetty, 2021).

Menurut Suharman dalam penelitian Asminar (2017) mengemukakan mengenai pengambilan keputusan merupakan proses menentukan atau memilih berbagai kemungkinan diantara berbagai situasi yang tidak pasti. Keputusan dibuat ketika berada dalam situasi-situasi yang mengharuskan seseorang untuk membuat prediksi, memilih salah satu diantara beberapa pilihan, membuat perkiraan atau estimasi mengenai besarnya frekuensi dari perkiraan yang akan terjadi ke depannya (Asminar, 2017).

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih suatu pilihan diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

Proses pengambilan keputusan yang berlaku menurut Kotler & Keller adalah sebagai berikut (Wardani, 2020):

1. Pengenalan masalah, tahap ini diawali dengan adanya rangsangan baik berasal dari dalam maupun luar individu.
2. Pencarian informasi, tahap ini informasi dapat berasal dari pribadi (keluarga, teman, tetangga, kenalan); komersial (periklanan, situs web, staff penjualan); publik (media massa dan lembaga

konsumen); serta pengalaman pribadi setelah menggunakan produk.

3. Evaluasi alternatif, tahap ini adalah proses mengevaluasi beberapa informasi yang diterima untuk kemudian terbentuklah gambaran-gambaran yang nantinya akan mempengaruhi keputusan pembelian.
4. Keputusan pembelian, pada tahap saat memutuskan untuk membeli, konsumen dapat membuat hingga lima sub keputusan seperti apa mereknya, dimana tempat pembeliannya, berapa jumlahnya, kapan waktu pembeliannya, dan bagaimana metode pembayarannya.
5. Perilaku pasca pembelian, berupa kepuasan ataupun ketidakpuasan. Untuk konsumen yang merasa puas memberikan kemungkinan membeli ulang bahkan merekomendasikannya kepada orang lain, begitu pula sebaliknya.

Dari 5 faktor dasar pengambilan keputusan tersebut, dalam penelitian ini digunakan lima indikator yaitu: pilihan penyalur (lembaga); jumlah pembelian (besarnya zis), keputusan waktu pembelian (keputusan waktu menyalurkan zis); keputusan tentang cara pembayarannya; dan kepuasan terhadap lembaga yang dipilih.

2.1.2. Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Istilah zakat, infak, dan sedekah memang saling berkaitan. Menurut Wulandari & Kasim dalam Syafira (2020) mengartikan zakat sebagai harta yang telah memenuhi persyaratan sehingga wajib

dikeluarkan oleh umat Islam kepada orang-orang yang berhak menerimanya atau yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an(Syafira, Ratnasari, & Ismail, 2020).

Perbedaan mengenai zakat, infak, dan sedekah yaitu zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim, sedangkan infak berarti harta yang dikeluarkan diluar zakat untuk kemaslahatan umat, dan sedekah berarti harta maupun nonharta yang dikeluarkan dengan tujuan kemaslahatan umat (Utami, Kresnawati, Saud, & Rezki, 2017).

1. Pengertian Zakat

Secara etimologi, kata "*zakah*" tumbuh dan berkembang. Diartikan tumbuh dan berkembang dengan maksud dari sisi muzakki dan mustahiq. Dari sisi muzakki dijamin oleh Allah akan memperoleh harta yang berlipat ganda tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Kemudian dari sisi mustahiq dapat mengembangkan hartanya, bahkan dapat berubah status dari yang menerima zakat menjadi mampu berzakat (Salimudin, 2021).

Sedangkan menurut istilah, zakat diartikan sebagai kewajiban dalam hartatertentu yang diberikan kepada orang-orang tertentu yang berhak menerimanya (Salimudin, 2021).

Menurut Peraturan perundang-Undangan Tentang Pengelolaan Zakat UU No. 23 Tahun 2011, zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan bentuk ketaatan seorang hamba kepada Allah dalam beribadah yaitu dengan mengeluarkan sejumlah hartanya sesuai jumlah yang telah ditentukan, pada waktu-waktu tertentu kepada orang-orang yang menurut syariat berhak menerimanya.

2. Jenis-Jenis Zakat

Zakat dibedakan menjadi dua yaitu, zakat fitrah (penyucian badan) dan zakat mal (penyucian harta).

- a. Zakat Fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan umat Islam pada bulan ramadhan. Ketentuan besarnya zakat yang harus dikeluarkan adalah sebesar 1 sha atau mendekati 3 kg berupa makanan pokok yang biasa dimakan penduduk setempat. Zakat fitrah ditunaikan sehari atau dua hari sebelum hari raya Idul Fitri (Salimudin, 2021).
- b. Zakat Mal merupakan zakat yang wajib dikeluarkan oleh umat muslim untuk menyucikan harta dan jiwa agar memberikan keberkahan untuk keduanya. Harta yang wajib dizakatkan ketika telah mencapai nishab (2,5%) yaitu zakat hewan ternak; zakat alat tukar atau yang disifati sebagai alat tukar seperti uang, logam, emas, dan perak; dan zakat barang dagangan (Salimudin, 2021).

3. Zakat Online

Zakat online merupakan proses pembayaran zakat yang dilakukan melalui sistem digital, dimana dalam menyalurkan dananya muzakki (donatur) tidak bertemu secara langsung dengan amil zakat. Metode ini muncul sebagai dampak adanya perkembangan teknologi yang semakin memberikan kemudahan kepada masyarakat (Ramadhan, 2021).

Secara muamalah, pembayaran zakat berbeda dengan transaksi jual beli yang mewajibkan adanya aka dan ijab qabul. Menurut Yusuf Qardhawi pelaksanaan zakat tidak harus menyatakan secara langsung bahwa harta yang diserahkan tersebut adalah zakat (Ramadhan, 2021). Selama tidak mengandung mudharat pembayaran zakat secara online diperbolehkan karena selain mengikuti perkembangan teknologi, hal ini juga memberikan kemudahan kepada masyarakat baik dalam hal pengumpulan maupun penyaluran dana zakat.

Pelaksanaan zakat harus sesuai dengan syarat wajib dan sah zakat yang sudah ditetapkan oleh kesepakatan ulama. Menurut Gus dalam Ramadhan (2021) menulis dalam bukunya syarat wajib zakat diantaranya:

- a) Beragama Islam
- b) Aqil, baligh, dan mumayyiz
- c) Merdeka
- d) Tamlik

- e) Mencapai nishab
- f) Mencapai haul.

4. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *nafaqa* yang berarti berlalu, telah lewat, atau belanja. Sedangkan secara terminologis, infak berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran agama Islam (Salimudin, 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, infak berarti harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang tanpa dibatasi jumlah dan waktunya yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan kebaikan/memberikan manfaat bagi orang lain.

5. Ketentuan Berinfak

Ketentuan berinfak berdasarkan ajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Harus mendahulukan orang-orang terdekat atau kerabat dekat orang yang berinfak, misalnya orang tua, saudara, dll.
- b. Kemudian kepada anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.

6. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari kata *shidq* yang berarti benar, dalam arti sejalan antara ucapan, perbuatan, dan keyakinan. Menurut Yusuf Qardawi, makna sedekah dalam Al-Qur'an dikaitkan dengan kata memberi, membenarkan, ketakwaan, kikir dan dusta (BI, 2016).

Sedekah memiliki makna luas, sedekah dapat berarti zakat, infak, dan kebaikan non materi. Oleh karena itu dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda (BI, 2016):

“setiap tasbih adalah shodaqoh, setiap takbir shodaqoh, setiap tahmid shodaqoh, setiap tahlil shodaqoh, amar ma'rufshodaqoh, nahi munkar shodaqoh...”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sedekah merupakan bentuk pemberian dari seseorang kepada orang lain baik itu harta maupun non harta yang diniatkan sebagai bentuk kebaikan.

7. Macam-Macam Sedekah

Beberapa jenis sedekah diantaranya sebagai berikut:

- a. Bersedekah dengan harta sesuai jenis dan kebutuhannya karena Allah dengan berharap pahala dari-Nya.
- b. Segala bentuk amal kebaikan terhitung sedekah.
- c. Tasbih, tahlil, tahmid hukumnya disamakan dengan sedekah.
- d. Mencegah terjadinya keburukan adalah bentuk sedekah.

- e. Berkata baik, berbuat adil di antara manusia dan menolong sesama adalah sedekah.

2.1.3. Kemudahan

Menurut Andriyanto dalam Nurdin et.al. (2020) mendefinisikan kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya (Nurdin, Azizah, & Rsuli, 2020). Kemudahan dapat diartikan sebagai mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) seseorang dalam mempelajari teknologi (Sulisdika, Syahrizal, & Nurlina, 2022).

Davis dalam Agustiningrum (2021) mendefinisikan kemudahan sebagai pengoperasian suatu sistem yang memiliki tingkat kemudahan untuk dilakukan seseorang dalam melakukan suatu hal (Agustiningrum & Anjarwati, 2021).

Dari beberapa definisi mengenai kemudahan di atas, dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu sikap dimana seseorang berpikir bahwa dalam menggunakan teknologi akan bebas dari usaha. Apabila pengguna beranggapan bahwa suatu teknologi mudah dipelajari maka ia akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Davis dalam Ichwan et.al. (2020) mengungkapkan beberapa indikator sebuah teknologi dapat dikatakan memiliki tingkat kemudahan dalam penggunaannya jika (Ichwan & Ghofur, 2020):

1. Teknologi yang digunakan mudah untuk dipelajari

2. Teknologi yang digunakan sangat mudah dalam pengoperasiannya
3. Teknologi yang digunakan meningkatkan keterampilan
4. Teknologi yang digunakan memberikan kemudahan dalam mengerjakan sesuatu.

2.1.4. Kepercayaan

Menurut Gunawan dalam Jefryansyah et.al. (2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai sikap yang menunjukkan rasa suka serta kemauan untuk tetap bertahan dalam menggunakan suatu produk atau merek tertentu (Jefryansyah & Muhajirin, 2020). Husein Umar dalam Sari (2019) mendefinisikan kepercayaan konsumen sebagai segala pengetahuan yang konsumen miliki serta kesimpulan yang dibuat oleh konsumen mengenai obyek, atribut, dan manfaat dari suatu produk (Sari, 2019).

Menurut Tjini dalam Linardi et.al. mendefinisikan persepsi kepercayaan sebagai kesediaan seseorang untuk menggantungkan dirinya paa pihak lain dengan risiko tertentu (Linardi & Nur, 2021). Persepsi kepercayaan dalam penelitian ini adalah kesediaan para pengguna aplikasi BSI Mobile dengan berbagai risiko yang ada.

Dari pemaparan di atas, kepercayaan dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku yang menunjukkan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, sehingga ia mau menggunakan produk tersebut secara terus-menerus.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Mcknight dalam Ramadhan (2021) memaparkan beberapa indikator yang menjadi alat ukur kepercayaan sesorang terhaap teknologi:

1. Integritas diartikan sebagai kejujuran dan kemampuan pihak yang dipercaya dalam menepati janjinya. Integritas dapat dilihat dari sudut keterbukaan (*openness*), kesetiaan (*loyalty*), pemenuhan (*fulfillment*), keterkaitan (*dependability*), kehandalan (*reliability*), dan kejujuran (*honesty*).
2. *Benevolence* atau kebaikan hati yang diartikan sebagai bentuk perhatian dan motivasi yang diberikan penyedia barang dalam bertindak untuk memenuhi kepentingan pelanggan. Komponen dalam hal ini adalah perhatian, empati, keyakinan, dan daya terima.
3. *Competency* yaitu kemampuan penjual untuk menyediakan, melayani, dan mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman, pengesahan institusional, dan kemampuan dalam ilmu pengetahuan.
4. *Predictability* yaitu konsistensi perilaku oleh penjual. Komponen dalam hal ini yaitu citra diri penjual, risiko atau akibat yang mampu diprediksi, dan konsistensi.

2.1.5. Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (KBBI, 2008). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan yang dilakukan seseorang (Notoadmodjo, 2007). Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dsb (Oktaviani & Hadian, 2021).

Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai suatu gejala yang ditemui dan didapat oleh manusia melalui pengalaman akalinya. Saat seseorang mengenali sesuatu kejadian yang belum pernah dirasakan sebelumnya menggunakan akal budinya, maka hal itu dapat menimbulkan sebuah pengetahuan (Sulisdika, Syahrizal, & Nurlina, 2022).

Dari pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam memahami atau mempelajari suatu hal menggunakan panca indera dan juga akal budinya.

Pengetahuan tentang zis merupakan pengetahuan masyarakat mengenai zis, tujuan dan manfaat zis, serta dampak yang diperoleh setelah membayar zis. Cara pandang masyarakat mengenai zakat, infak, dan sedekah harus diperluas, tidak hanya memandang zis sebagai suatu kewajiban namun juga dan melihatnya sebagai sumber kekuatan ekonomi yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan umat (Athar, 2021).

Indikator pengetahuan menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai berikut:

1. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai memanggil ulang memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Untuk mengukur kemampuan seseorang mengetahui sesuatu dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan.

2. Memahami (*comprehension*)

Seseorang dikatakan dapat memahami sesuatu hal harus dapat menginterpretasikan secara benar objek yang diketahui tersebut, bukan hanya sekedar tahu atau dapat menyebutkan objek tersebut.

3. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan jika seseorang dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui mengenai objek tersebut pada situasi yang lain.

4. Analisa (*analysis*)

Analisis diartikan sebagai sebuah kemampuan seseorang dalam menjelaskan dan memisahkan, kemudian mencari hubungan antar komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (*sinthesys*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam satu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Azizah, Sahlah	Pengaruh <i>Brand</i>	Penelitian ini

	Hasbi, & Fitri Yetty (2021)	<i>Awareness</i> , Transparansi, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan ZIS di KITABISA.COM	menunjukkan hasil bahwa variabel <i>brandawareness</i> , transparansi, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan masyarakat dalam menyalurkan ZIS melalui <i>crowdfunding</i> Kitabisa.com
2.	Ummy Khaira Ramadhan (2021)	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzaki Dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Platform E-Wallet	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki dan donatur di Tangerang Selatan. Sedangkan variabel kepercayaan dan transparansi memiliki pengaruh yang tidak signifikan.
3.	Salsa Dinda Sulisdika, Teuku Muhammad Syahrizal, dan Eka Nurlina (2022)	Determinasi Intensi Perilaku Muslim Kota Banda Aceh Beronasi Melalui Digital Payment	Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap intensi masyarakat berdonasi melalui digital payment. Sedangkan variabel kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berdonasi masyarakat Kota Banda Aceh melalui digital payment
4.	Muhammad Daniyal Al Athar (2021)	Intensi Generasi Milenial dalam Membayar Donasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan,

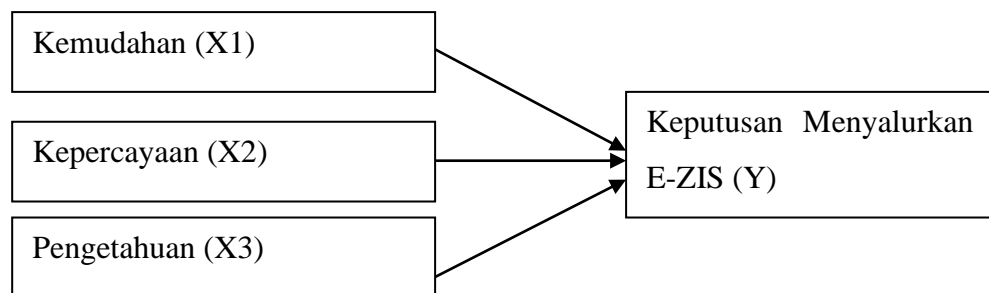
		Melalui Digital Payment	persepsi, dan kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi generasi milenial dalam membayar ZIS melalui digital payment. Sedangkan variabel pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan.
5.	Heni Sukmawati, Iwan Wisanani, Mega Rachma Kurniaputri (2022)	Penerimaan dan Penggunaan Muzakki dalam Membayar Zakat Non-Tunai di Jawa Barat: Eksistensi Teori Technology of Acceptance Model	Penelitian ini menemukan hasil bahwa muzakki dalam menerima dan menggunakan layanan teknologi keuangan untuk membayar ZIS secara non tunai dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap, dan intensi.
6.	Sekar Alfin Rostiana (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial dalam Membayar Zakat Secara <i>Online</i> Melalui <i>Platform Fintech</i> (Studi Empiris pada Muzakki Milenial di Wilayah Jabodetabek)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan, kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berzakat <i>online</i> melalui <i>platform fintech</i> . Sedangkan variabel religiusitas dan <i>brandawareness</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berzakat <i>online</i> melalui <i>platform fintech</i> .
7.	Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat

		Technology (<i>Fintech</i>) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> . Sedangkan variabel kemudahan dan risiko memiliki pengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> .
8.	S. Martono, Ahmad Nurkhin, Fatimah Luthfiah, Fachrurrozie, Ahmad Rofiq, Sumiadji	The Relationship Between Knowledge, Trust, Intention to Pay Zakat, and Zakah-Paying Behavior	Dari penelitian ini ditemukan hasil pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat karyawan untuk membayar zakat dan perilaku membayar zakat mereka. Sedangkan variabel niat membayar zakat tidak berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat.
9.	Norhatini Jamaludin, Norazlina Abd Wahab, dan Abu Bakar (2017)	Muslim Perseption on Online Zakat Usage in Kuala Lumpur	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel tanggapan manfaat, tanggapan kemudahan penggunaan, dan kepercayaan mempengaruhi tanggapan muslim di Kuala Lumpur. Sedangkan variabel keamanan dan privasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian ini dikarenakan masyarakat muslim disana masih ragu tentang kewanaman dalam transaksi online.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini dilakukan terapat pada studi yang dilakukan pada masing-masing penelitian,

selain itu penelitian ini berfokus pada pembayaran elektronik zakat, infak, dan sedekah menggunakan aplikasi BSI Mobile. Penelitian ini juga menekankan pada metode pembayaran zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan menggunakan teknologi yaitu melalui fitur berbagi-ZISWAF dan juga melalui scan kode QR yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia melalui aplikasi mobile banking.

2.3. Kerangka Berfikir



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penelitian ini menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel Kemudahan (X1) terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS (Y), Kepercayaan (X2) terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS (Y), dan Pengetahuan (X3) terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS (Y).

2.4. Hipotesis

1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan menyalurkan E-ZIS

Menurut Andriyanto dalam Nurdin et.al. (2020) mendefinisikan kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya (Nurdin, Azizah, & Rsuli, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2021) menunjukkan hasil variabel kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan donatur dan muzakki dalam menyalurkan donasinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisdika et. al. (2022) menunjukkan hasil kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berdonasi masyarakat Kota Banda Aceh melalui *digital payment*.

Berdasarkan berbagai pertimbangan dengan melihat penelitian terdahulu, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai hipotesis adalah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan aplikasi BSI Mobile.

H1: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile.

2. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menyalurkan E-ZIS

Menurut Gunawan dalam Jefryansyah & Muhajirin (2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai sikap yang menunjukkan rasa suka serta kemauan untuk tetap bertahan dalam menggunakan suatu produk atau merek tertentu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah et.al. (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menyalurkan zis melalui platform *crwodfunding* *Kitabisa.com*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisdika et.al. (2022) menunjukkan hasil yang

berkebalikan, yaitu kepercayaan tidak berpengaruh terhadap intensi berdonasi masyarakat Kota Banda Aceh melalui *digital payment*.

Berdasarkan berbagai pertimbangan dan melihat penelitian terdahulu penelitian ini menggunakan hipotesis kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan BSI Mobile.

H2: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile.

3. Pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan menyalurkan E-ZIS

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dsb (Oktaviani & Hadian, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulisdika et.al. (2022) variabel pengetahuan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap intensi masyarakat berdonasi melalui digital payment. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Athar (2021) menunjukkan hasil yang berkebalikan, yaitu variabel pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap intensi generasi milenial dalam membayar ZIS melalui *digital payment*.

Berdasarkan pertimbangan dan melihat penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini adalah pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menyalurkan e-zis menggunakan BSI Mobile.

H3: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyalurkan E-ZIS menggunakan BSI Mobile.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

3.1.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dari awal penyusunan penelitian dimulai pada bulan Mei 2022 hingga selesai.

3.1.2. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian berlokasi di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Sedangkan metode survei sendiri diartikan sebagai penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar maupun kecil, namun data yang dipelajari merupakan data yang berasal dari populasi tersebut, sehingga akan ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis (Sugiyono, 2018).

3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah dosen/karyawan dan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penetapan jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rescoe yaitu di antaranya memuat beberapa panduan (Sugiyono, 2018):

1. Pada setiap penelitian, sampel harus berkisar antara 30-500
2. Apabila faktor dan variabel yang digunakan dalam penelitian berjumlah banyak maka ukuran sampel minimal adalah 10x atau lebih dari sejumlah faktor atau variabel yang digunakan tersebut
3. Jika sampel akan dipecah menjadi beberapa bagian misalnya laki-laki atau perempuan, maka ukuran sampel minimal berjumlah 30 sampel untuk setiap bagian yang digunakan.

Jadi berdasarkan pemaparan teori tersebut, penulis memutuskan untuk menentukan jumlah sampel dengan jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti yaitu sebanyak 40 responden (3 variabel independen + 1 variabel dependen).

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*, dimana pengambilan sampel tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* atau biasa disebut dengan sampel syarat berdasarkan pertimbangan tertentu.

Sampel yang menjadi responden penelitian ini adalah:

- a. Dosen/karyawan dan mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta
- b. Pernah melakukan transaksi pembayaran zakat, infak, dan sedekah melalui fitur berbagi-ziswaf dan scan kode QR BSI Mobile di area kampus UIN Raden Mas Said Surakarta lebih dari satu kali.

3.4. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui kuisisioner yang menggunakan skala likert. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data-data maupun dokumen-dokumen yang berasal dari web resmi Bank Syariah Indonesia, Al-Qur'an, buku, jurnal, internet, maupun sumber lainnya.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel berisi mengenai indikator-indikator yang digunakan dari setiap variabel. Masing-masing variabel diberikan batasan serta diukur sehingga menjadi lebih jelas. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

a. Keputusan berzakat, infak, dan sedekah

Pengambilan keputusan merupakan proses yang mengharuskan seseorang memilih suatu pilihan diantara berbagai pilihan untuk menentukan prediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan.

Indikator yang digunakan dalam mengajukan kuesioner ini berdasarkan teori yang kemukakan oleh Kotler dan Keller (2012), diantaranya: (1) pilihan penyalur (lembaga); (2) jumlah pembelian (besarnya zis), (3) keputusan waktu pembelian (keputusan waktu menyalurkan zis); (4) keputusan tentang cara pembayarannya; dan (5) kepuasan terhadap lembaga yang dipilih.

Keputusan menyalurkan elektronik zakat, infak, dan sedekah	Menggunakan aplikasi BSI Mobile dalam pembayaran e-zis merupakan pilihan yang tepat
	Saya berdonasi sebesar 2,5% dari penghasilan atau sesuai dengan kemampuan
	Saya berdonasi setiap hari jum'at atau setiap bulan
	Saya berdonasi menggunakan fitur berbagi-ZISWAF atau melalui scan kode QR aplikasi BSI Mobile
	Saya merasa puas setelah menyalurkan e-zis melalui aplikasi BSI Mobile

2. Variabel Independen

a. Kemudahan

Menurut Andriyanto dalam Nurdin et.al. (2020) mendefinisikan kemudahan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan sistem

teknologi informasi tidak membutuhkan usaha yang besar atau merepotkan dalam penggunaannya (Nurdin, Azizah, & Rsuli, 2020).

Indikator kemudahan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Davis diantaranya: (1) teknologi yang digunakan mudah untuk dipelajari; (2) teknologi yang digunakan sangat mudah dalam pengoperasiannya; (3) teknologi yang digunakan meningkatkan keterampilan; (4) teknologi yang digunakan memberikan kemudahan dalam mengerjakan sesuatu.

Kemudahan	Membayar zis melalui aplikasi BSI mobil mudah dipelajari
	Aplikasi BSI Mobile mudah dioperasikan untuk membayar zis
	Pembayaran zis menggunakan aplikasi BSI Mobile mudah dimengerti semua orang
	Pembayaran zis melalui aplikasi BSI Mobile mudah dilakukan kapan saja karena berbasis online
	Pembayaran zis melalui aplikasi BSI Mobile tidak memerlukan banyak usaha

b. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan sikap atau perilaku yang menunjukkan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, sehingga ia mau menggunakan produk tersebut secara terus-menerus (konsisten).

Indikator penilaian untuk variabel kepercayaan menurut Mcknight dan Chevany (2011) adalah: (1) integritas; (2) kebaikan hati (*benevolence*); (3) *competency*; (4) *predictability*.

Kepercayaan	Saya menyalurkan zakat, infak, dan sedekah secara online karena saya percaya pada aplikasi BSI Mobile yang saya gunakan
-------------	---

	Platform BSI Mobile bersikap jujur dalam memberikan informasi dan berita kepada penggunanya
	Aplikasi BSI Mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia
	Platform BSI Mobile yang saya gunakan memiliki jaminan transaksi dalam berzakat, infak, dan sedekah
	Platform BSI Mobile dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya baik secara vertikal (Tuhan) maupun secara horizontal (masyarakat umum)

c. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dsb (Oktaviani & Hadian, 2021).

Indikator pengetahuan menurut Notoatmodjo adalah sebagai berikut: (1) tahu; (2) memahami; (3) aplikasi; (4) analisa; (5) sintesis; dan (6) evaluasi.

Pengetahuan	Saya mengetahui tujuan zis aalah membersihkan harta dan jiwa
	Saya memahami peran zis bukan hanya sebagai sebuah ibadah namun juga bermanfaat bagi perekonomian
	Saya memahami cara pembayaran zis melalui aplikasi BSI Mobile
	Adanya hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zis
	Saya memahami nisab atau kadar harta wajib zakat
	Saya memahami bahwa zakat, infak, dan sedekah merupakan kewajiban bagi setiap muslim

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dalam pengumpuln data. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan ataupun pernyataan yang bersifat tertutup/terbuka, yang dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, maupun melalui internet (Sugiyono, 2018).

Untuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sanusi dalam Sari (2019) skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pertanyaan ataupun pernyataan yang berkaitan dengan indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Biasanya skala Likert digunakan melalui lima titik dengan label netral pada posisi tengah/ketiga (Sari, 2019).

Berikut merupakan model skala Likert:

Sangat setuju:	bobot nilai sebesar 5
Setuju:	bobot nilai sebesar 4
Netral:	bobot nilai sebesar 3
Tidak setuju:	bobot nilai sebesar 2
Sangat tidak setuju:	bobot nilai sebesar 1

Jawaban yang telah diberikan bobot, kemudian akan dijumlahkan untuk setiap responden agar menjadi nilai skor penilaian terhadap variabel atau indikator yang akan diteliti. Rentang skala penilaian bertujuan untuk menentukan tanggapan responden dengan menggunakan jumlah skor.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam model yang lebih mudah dibaca maupun diinterpretasikan. Oleh karena itu, perlu adanya pola penelitian yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti (Sari, 2019).

1. Uji Validitas

Menurut Widoyoko dalam Sari (2019) suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Sari, 2019). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat ukur.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dari hasil output (Corrected Item Total Correlation) dengan r -tabel. Instrumen pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila r -hitung lebih besar dibandingkan dengan r -tabel pada taraf signifikansi 5%, begitu pula sebaliknya instrumen pertanyaan atau pernyataan dikatakan tidak valid apabila r -hitung lebih kecil dibandingkan dengan r -tabel.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan teknik statistik rumus korelasi biserial antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total (Sari, 2019).

$$r_{hitung} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r -hitung = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

M_p = rata-rata skor subyek yang menjawab benar

M_t = rata-rata skor total

p = proporsi objek yang menjawab benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah

S_t = simpangan baku skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Widoyoko (2012) dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *reliable* yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab pertanyaan ataupun pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian dalam suatu bentuk kuesioner (Sari, 2019).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap keseluruhan butir pertanyaan ataupun pernyataan baik lebih dari satu variabel maupun tiap-tiap variabel. Reliabilitas dari suatu pertanyaan variabel dinilai baik apabila memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila dilakukan tes secara berulang kali. Reliabilitas yang baik dapat dilihat dari nilai Chombach's Alpha lebih dari 0,60. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dihitung berdasarkan Koefisien Reliabilitas (KR-21) (Sari, 2019).

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan:

R_i = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir valid

M = skor rata-rata butir valid

V_t = varians skor total butir valid

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila data tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Esstimator*). BLUE dapat dicari menggunakan beberapa uji diantaranya: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Nikoyah, 2019).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian baik dari variabel dependen maupun independen berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Menurut Husein Umar dalam Sari (2019) data yang berdistribusi normal dapat dilihat melalui analisis grafik dan analisis statistik dengan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat diantara variabel independen yang

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (Sari, 2019).

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (di atas 0,90) maka hal ini merupakan salah satu inikasin multikolinieritas.
- 3) Dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance yang sama rendah dengan nilai VIF yang tinggi, maka hal itu menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

pengamat ke pengamat yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dan residual satu pengamat ke pengamat lain tetap atau dapat dikatakan data ini menghimpun dari berbagai ukuran/homoskedastisitas (Sari, 2019).

Cara mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam suatu model regresi adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu y adalah yang telah diprediksi sedangkan sumbu x adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah distandarisasi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independennya. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama dapat memberikan penjelasan terhadap variabel dependen (Sari, 2019).

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model tersebut dikatakan

semakin baik karena semakin dekat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Andi Supangat dalam Sari (2019) Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus pengujian hipotesis untuk uji F adalah:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)(N-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter koefisien regresi

Bentuk pengujian:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, yang berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$, yang berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

- 2) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

c. Uji t-statistik (Uji Signifikasni Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen atau tidak (Sari, 2019). Rumus hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen digunakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi $>$ (lebih dari) 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi $<$ (kurang dari) 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Janie, 2012). Analisis linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2018).

Persamaan rumus analisis regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$KB = a + b_1TL + b_2KP + b_3PD + e$$

Keterangan:

KB = keputusan berzakat, infak, dan sedekah

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi

TL = tingkat literasi

KP = kepercayaan

PD = pendapatan

e = error, variabel gabungan

Seluruh pengujian pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistik 23.0.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Mobile Banking Bank Syariah Indonesia

Mobile banking merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk memberikan kemudahan kepada para nasabah dalam melakukan berbagai aktivitas perbankan melalui koneksi internet (Srikandi, Nofinawati, & Batubara, 2022). Bank Syariah Indonesia sendiri juga telah menyediakan layanan BSI Mobile untuk berbagai kemudahan transaksi yang ditawarkan. Adapun berbagai layanan yang disediakan diantaranya: cek saldo, transfer baik sesama bank maupun beda bank, pembayaran seperti token listrik, pembelian pulsa, layanan islami berupa juz amma, berbagi ziswaf, e-emas, pembukaan rekening, dan juga top-up e-wallet.

Gambar 4. 1



4.2. Aplikasi Berbagi Zakat, Infak, dan Sedekah BSI Mobile

Bank Syariah Indonesia sebagai bank Islam terbesar di negara Indonesia menyediakan aplikasi yang mendukung optimalisasi pengumpulan dana zakat, infak maupun sedekah melalui fitur Berbagi-ZISWAF. Dalam penyalurannya Bank Syariah Indonesia bekerjasama dengan berbagai lembaga baik milik pemerintah seperti BAZNAS dan LAZNAS maupun non pemerintah seperti Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa.. berikut langkah-langkah dalam menggunakan layanan Berbagi-Ziswaf:

1. Langkah pertama dalam pembayaran ZISWAF melalui aplikasi *BSI Mobile* yaitu dengan membuka aplikasi, lalu memilih menu berbagi-ziswaf.
2. Pilih salah satu menu yang diinginkan, semisal hendak berinfak maka klik menu infak.

Gambar 4. 2



3. Setelah memilih menu yang diinginkan akan muncul beberapa pilihan lembaga pengumpul zakat. Klik lembaga yang ingin anda pilih.

Gambar 4. 3



4. Setelah memilih lembaga yang diinginkan, maka langkah selanjutnya adalah mengisi jumlah nominal transaksi yang ingin dilakukan.

Gambar 4. 4



5. Langkah selanjutnya adalah memasukkan PIN Mobile Banking.

Gambar 4.5

6. Langkah terakhir adalah verifikasi data, apakah sudah benar berdasarkan jumlah nominal dan lembaga yang diinginkan.

Gambar 4.6

7. Klik selanjutnya, maka akan muncul resi yang berarti transaksi ZISWAF berhasil.

4.3. Pembayaran E-ZIS Menggunakan Scan Kode QR

Scan Kode QR merupakan sebuah transformasi teknologi yang dimiliki BSI Mobile. Bank Indonesia sebagai pengembang sistem membuat standar pembayaran menggunakan QR code yaitu Quick Response Code Indonesian Standard atau QRI. Sistem ini diharapkan akan menjadi layanan yang mempermudah dan mempercepat proses transaksi hanya dengan menggunakan kode QR. Saat ini QRIS telah digunakan berbagai lembaga baik bank maupun non bank untuk berbagai transaksi seperti di toko-toko, warung, tiket wisata, parkir, hingga donasi.

Cara melakukan donasi atau pembayaran e-zis melalui scan kode QR BSI Mobile adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi BSI Mobile dan masuk ke akun pengguna.
2. Pilih menu QRIS yang terletak di bagian tengah bawah layar utama BSI Mobile.
3. Arahkan kamera untuk melakukan scan ke kode QR di tempat yang telah disediakan untuk melakukan donasi melalui QRIS BSI Mobile.
4. Masukkan password BSI Mobile kemudian klik lanjut.
5. Masukkan PIN BSI Mobile lalu klik selanjutnya.
6. Masukkan nominal pembayaran zakat, infak, dan sedekah sesuai yang dikehendaki, lalu klik selanjutnya.
7. Pada halaman konfirmasi, cek data yang ditampilkan. Jika sudah sesuai klik selanjutnya.
8. Tunggu sebentar hingga muncul keterangan bahwa transaksi donasi menggunakan QRIS BSI Mobile berhasil.

4.4. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan jumlah pendapatan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	14
Laki-laki	26
Total	40

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 14 orang dan responden laki-laki sebanyak 26 orang.

2. Usia

Deskripsi karakteristik data responden berdasarkan usia disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 2

Usia	Jumlah
18 s.d 22 tahun	32
23 s.d 27 tahun	2
28 s.d 32 tahun	4
>32 tahun	2
Total	40

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh umur 18-22 tahun sebanyak 32 orang, 23-27 tahun sebanyak 2 orang, berusia sekitar 28-32 tahun sebanyak 4 orang. Dan sisanya berumur lebih dari 32 tahun.

3. Jenis Pekerjaan

Berikut data responden berdasarkan karakteristik jenis pekerjaan.

Tabel 4. 3

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Dosen/Karyawan	4
Mahasiwa	36
Total	40

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang bekerja sebagai mahasiswa sebanyak 36 orang, sedangkan dosen/karyawan sebanyak 4 orang.

4.5. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan suatu item pernyataan maupun pertanyaan dalam sebuah kuesioner. Sebuah item dinilai valid jika menunjukkan korelasi yang signifikan antara item dengan total item. Penentuan kelayakan sebuah item dilakukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan uji dua sisi. Berikut hasil uji validitas setiap butir item pertanyaan maupun pernyataan terhadap variabel-variabel penelitian menggunakan aplikasi IBM Statistik ver. 23.

1. Uji Validitas Variabel Independen

Tabel 4. 4
Uji Validitas Variabel Independen

Variabel	No.	R Hitung	R Tabel	Ket
Kemudahan (X1)	1	0,543	0,312	VALID
	2	0,535	0,312	VALID
	3	0,634	0,312	VALID
	4	0,533	0,312	VALID
	5	0,530	0,312	VALID
Kepercayaan (X2)	1	0,544	0,312	VALID
	2	0,589	0,312	VALID
	3	0,611	0,312	VALID
	4	0,582	0,312	VALID
	5	0,603	0,312	VALID

Pengetahuan (X3)	1	0,462	0,312	VALID
	2	0,498	0,312	VALID
	3	0,523	0,312	VALID
	4	0,473	0,312	VALID
	5	0,540	0,312	VALID
	6	0,490	0,312	VALID

Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan variabel independen Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisien korelasi (r hitung) $>$ 0,312 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan nilai $N=40$.

2. Uji Validitas Variabel Dependen

Berikut hasil uji validitas terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS (Y).

Tabel 4. 5
Uji Validitas Variabel Dependen

Variabel	No.	R Hitung	R Tabel	Ket
Keputusan Menyalurkan E-ZIS (Y)	1	0,561	0,312	VALID
	2	0,521	0,312	VALID
	3	0,594	0,312	VALID
	4	0,490	0,312	VALID
	5	0,535	0,312	VALID

Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan variabel dependen Keputusan Menyalurkan E-ZIS dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisien korelasi (r hitung) $>$ 0,312 yang diperoleh dari nilai r tabel dengan nilai $N=40$.

4.6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keakuratan dan kestabilan instrumen pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan dalam sebuah kuesioner. Pada penelitian ini, reliabilitas sebuah instrumen ditentukan

melalui nilai Cronbach's Alpha yang berkisar dari nol hingga satu. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60.

Tabel 4. 6
Uji Reliabilitas

Indikator Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Ket
Kemudahan	0,777	0,060	Reliabel
Kepercayaan	0,802	0,060	Reliabel
Pengetahuan	0,755	0,060	Reliabel
Keputusan Menyalurkan E-ZIS	0,768	0,060	Reliabel

Dilihat dari tabel di atas, nilai Cronbach Alpha variabel kemudahan sebesar $0,77 > 0,60$, variabel kepercayaan sebesar $0,80 > 0,60$, variabel pengetahuan sebesar $0,75 > 0,60$, dan variabel keputusan menyalurkan E-ZIS sebesar $0,76 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan maupun pernyataan yang digunakan dalam setiap indikator variabel adalah reliabel atau konsisten.

4.7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi kenormalan suatu data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Cara untuk mengetahui apakah data dapat dikatakan berdistribusi normal, mendekati normal, ataupun tidak normal maka dilakukan uji One Sample Kolmogrov-Sminorv dan melihat grafik P-Plot. Untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak dibuktikan dengan nilai signifikansi harus lebih dari 0,05.

Tabel 4. 7
Tabel Uji One Sample Kolmogorov-Sminorv

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82490261
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,075
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 ^c

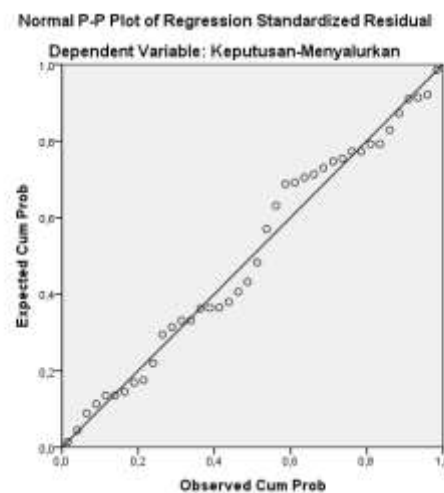
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dilihat dari tabel di atas, hasil uji kolomogorov-sminorv menunjukkan bahwa nilai uji signifikansi yang dilihat dari nilai *Asymp. Sig tailed* sebesar 0,153 diatas nilai taraf signifikasnsi sebesar 0,05. Hal ini berarti unstandardized residual berdistribusi normal atau data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Gambar 4 7



Dapat dilihat dari gambar 4.7 , menunjukkan penyebaran titik yang berada di sekitar garis. Hal ini berarti nilai residual yang digunakan dalam model penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas menggunakan IBM Statistik dapat dilihat dari tabel coefficient, tepatnya pada kolom Tolerance dan kolom Variance Infated Factors (VIF). Tolerance merupakan indikator yang menunjukkan seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0,01 (lebih dari 10%) dan nilai VIF < 10 (kurang dari 10).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,931	3,016		,972	,338		
Kemudahan	,255	,215	,244	1,184	,244	,330	3,033
Kepercayaan	,107	,176	,114	,606	,548	,392	2,548
Pengetahuan	,387	,180	,408	2,147	,039	,386	2,590

a. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

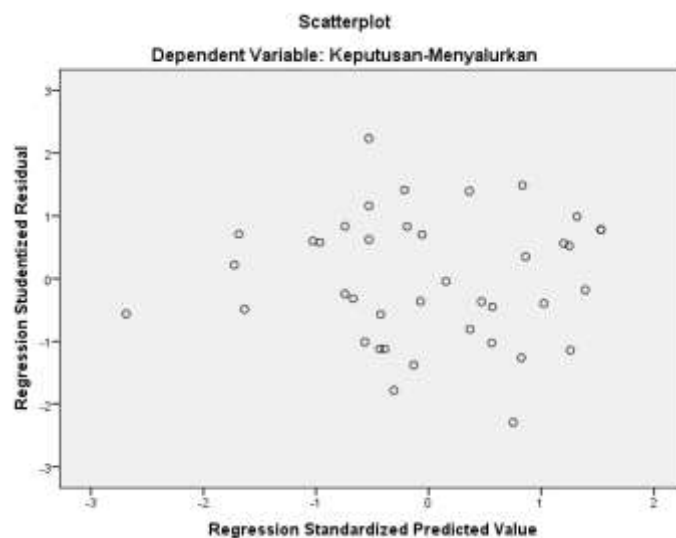
Dilihat dari tabel di atas, nilai tolerance variabel Kemudahan (X1) sebesar 0,330 variabel Kepercayaan (X2) sebesar 0,392, dan variabel Pengetahuan (X3) sebesar 0,386 lebih dari 0,01. Sedangkan untuk nilai VIF variabel Kemudahan (X1) sebesar 3,033 variabel Kepercayaan (X2) sebesar 2,548, dan variabel Pengetahuan sebesar 2,590 tidak ada yang lebih dari 10. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada

multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau atau pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y di dalam grafik scatterplot.

Gambar 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dilihat dari gambar di atas menunjukkan bahwa sebaran data residual menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk

pola tertentu. Dengan demikian pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.8. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien Determinasi Majemuk (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Rentang nilai R^2 adalah 1-0, nilai R^2 yang mendekati angka 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati angka 0 maka dapat dikatakan bahwa komponen variabel independen memberikan variasi variabel dependen yang terbatas.

Berikut hasil uji Koefisien Determinasi Majemuk (R^2) variabel Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien R Majemuk

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	,705 _a	,497	,455	1,899	,497	11,874	3	36	,000	2,342

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kepercayaan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penggunaan rumus Adjusted R Square diperoleh nilai sebesar 0,455 atau 45,5%. Hal ini berarti, variabel dependen Keputusan Menyalurkan E-ZIS mampu dijelaskan oleh variabel independen Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan sebesar 45,6% sedangkan sisanya 54,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model ini.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersama (simultan) terhadap variabel dependen.

Bentuk pengujian:

H_0 : Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

H_a : Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.
- 2) H_a diterima dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS:

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $0,05 < \text{Sig}$ yang artinya tidak signifikan.
- 2) H_a diterima dan H_0 ditolak jika $0,05 > \text{Sig}$ yang artinya Signifikan

Berikut hasil Uji F variabel independen Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap variabel dependen Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

Tabel 4. 10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128,519	3	42,840	11,874	,000 ^b
	Residual	129,881	36	3,608		
	Total	258,400	39			

a. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kepercayaan, Kemudahan

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 11,874. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,866 dihitung dari nilai probabilitas sebesar 0,05, df pembilang: 3 (k-1), dan df penyebut 36 (n-k). Hal ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,874 > 2,866$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil Uji F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antar variabel independen Kemudahan,

Kepercayaan, dan Pengetahuan secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

c. Uji T (Parsial)

Uji T statistik bertujuan untuk menguji seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial atau sendiri-sendiri. Berikut hasil Uji T variabel independen Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan terhadap variabel dependen Keputusan Menyalurkan E-ZIS:

Tabel 4. 11
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,931	3,016		,972	,338					
Kemudahan	,255	,215	,244	1,184	,244	,639	,194	,140	,330	3,033
Kepercayaan	,107	,176	,114	,606	,548	,584	,101	,072	,392	2,548
Pengetahuan	,387	,180	,408	2,147	,039	,673	,337	,254	,386	2,590

a. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi $>$ (lebih dari) 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikansi $<$ (kurang dari) 0,05, maka H_0 ditolak dan

H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan. Nilai T_{tabel} sebesar 2,028 dihitung dari nilai probabilitas 0,05 dengan derajat kebebasan df: n-k (40-4) 36. Hasil uji t-statistik dapat dilihat dari tabel 4.17.

1) Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Menyalurkan E-ZIS

Hasil uji t pada variabel Kemudahan (X1) diperoleh T_{hitung} sebesar $1,184 < 2,028$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,244 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Kemudahan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

2) Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menyalurkan E-ZIS

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan (X2) diperoleh T_{hitung} sebesar $0,606 < 2,028$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,548 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Kepercayaan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

3) Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menyalurkan E-ZIS

Hasil uji t pada variabel Pengetahuan (X3) diperoleh T_{hitung} sebesar $2,147 > 2,028$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pengetahuan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam model penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Persamaan model dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KME = a + b_1KD + b_2KP + b_3PG + e$$

Keterangan:

KME = Keputusan Menyalurkan E-ZIS

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi

KD = kemudahan

KP = kepercayaan

PG = pengetahuan

e = error, variabel gabungan

Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda menggunakan IBM Statistik ver 23:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,931	3,016		,972	,338
Kemudahan	,255	,215	,244	1,184	,244
Kepercayaan	,107	,176	,114	,606	,548
Pengetahuan	,387	,180	,408	2,147	,039

Dari tabel di atas dapat dirumuskan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 2,931 + 0,255 X_1 + 0,107 X_2 + 0,387 X_3 + e$

Rumus persamaan model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2,931 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu tingkat literasi, kepercayaan, dan pendapatan tidak ada atau bernilai nol, maka jumlah nilai keputusan menyalurkan e-zis melalui BSI Mobile sebesar 2,931 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan bernilai positif sebesar 0,255. Hal ini berarti bahwa, jika variabel kemudahan naik 1 satuan maka nilai keputusan menyalurkan e-zis naik sebesar 0,255 atau 25,5%, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan bernilai positif sebesar 0,107. Hal ini berarti bahwa, jika variabel kepercayaan naik 1 satuan maka nilai keputusan menyalurkan e-zis naik sebesar 0,107 atau 10,7%, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,387. Hal ini berarti bahwa, jika variabel pengetahuan naik 1 satuan maka nilai keputusan menyalurkan e-zis naik sebesar 0,387 atau 38,7%, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.9. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Kemudahan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile

Menurut Sulisdika et.al. (2022) kemudahan diartikan sebagai mengurangi usaha (baik waktu maupun tenaga) seseorang dalam

mempelajari teknologi. Penulis mengartikan kemudahan sebagai penggunaan merupakan suatu sikap dimana seseorang berpikir bahwa dalam menggunakan teknologi akan bebas dari usaha.

Hasil uji T yang dilakukan terhadap variabel kemudahan menunjukkan nilai T hitung sebesar $1,184 > 2,028$ dan nilai sig $0,244 < 0,05$. Hal ini berarti, variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap variabel keputusan menyalurkan E-ZIS. Hasil uji hipotesis ini menolak hipotesa awal.

Dari hasil penelitian terbuka dengan beberapa responden menyatakan bahwa, kemudahan belum terlalu dirasakan oleh pengguna aplikasi BSI Mobile dalam menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya secara online. Alasan yang pertama adalah dikarenakan terlalu banyak step/langkah yang harus dilalui donatur dalam menyalurkan dananya melalui fitur berbagi-ZISWAF. Untuk fitur scan kode memang sudah termasuk memudahkan, namun belum banyak ditemui scan kode QR di tempat-tempat yang strategis di setiap fakultas. Sehingga donatur yang ingin berdonasi melalui scan kode QR kebanyakan harus melihat terlebih dahulu informasi yang ada di masjid kampus.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulisdika, et.al. (2020) yang menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berdonasi masyarakat Kota Banda Aceh melalui pembayaran digital.

b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile

Menurut Gunawan dalam Jefryansyah & Muhajirin (2020) mendefinisikan kepercayaan sebagai sikap yang menunjukkan rasa suka serta kemauan untuk tetap bertahan dalam menggunakan suatu produk atau merek tertentu. Peneliti mengartikan kepercayaan sebagai sikap atau perilaku yang menunjukkan kecintaan seseorang terhadap sesuatu, sehingga ia mau menggunakan produk tersebut secara terus-menerus.

Hasil uji T yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai T hitung sebesar $0,606 < 2,028$ dan nilai sig sebesar $0,548 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan menyalurkan E-ZIS menggunakan aplikasi BSI Mobile. Hasil uji hipotesis ini menolak hipotesa awal yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan menyalurkan E-ZIS melalui BSI Mobile.

Dalam penelitian ini, kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah secara online atau melalui perantara aplikasi dikarenakan kepercayaan masyarakat masih rendah. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang sudah terbiasa menyalurkan dana zisnya secara langsung melalui kotak amal dibandingkan melalui perantara aplikasi atau secara online. Dibuktikan dengan total pengumpulan dana zis melalui kotak amal yang disediakan di

masjid dengan jumlah pengumpulan dana secara online masih banyak dana yang terkumpul secara langsung melalui kotak amal.

Penelitian ini didukung oleh Sulisdika et.al. (2022) dimana variabel kepercayaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berdonasi masyarakat Kota Banda Aceh menggunakan pembayaran digital. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda Wijhan Khairi (2021), dimana variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap loyalitas donatur dalam menyalurkan dana donasinya.

c. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menyalurkan Elektronik Zakat, Infak, dan Sedekah Menggunakan Aplikasi BSI Mobile

Pengetahuan menurut Oktaviani & Hadian (2021) merupakan Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga, dsb. Peneliti mengartikan pengetahuan sebagai hasil yang diperoleh seseorang dalam memahami atau mempelajari suatu hal menggunakan panca indera dan juga akal budinya.

Hasil uji T yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai T hitung sebesar $2,147 > 2,028$ dan nilai sig sebesar $0,039 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel Pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keputusan menyalurkan E-ZIS menggunakan aplikasi BSI Mobile. Hasil uji hipotesis ini membenarkan hipotesa awal.

Dalam penelitian ini variabel pengetahuan dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi atau banyaknya pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka akan mempengaruhi keputusannya dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. Donatur dalam penelitian ini cenderung tahu informasi mengenai pembayaran e-zis melalui informasi yang diberikan di masjid kampus dan juga melalui media seperti instagram, dll. Sehingga setelah mengetahui adanya informasi tersebut, donatur mengaplikasikannya dengan menyalurkan zis menggunakan aplikasi BSI Mobile.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviani & Haidan (2021) dimana variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat donatur muslim dalam memberi donasinya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulisdika, et.al. yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap intensi berdonasi masyarakat Kota Banda Aceh melalui pembayaran digital.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Kemudahan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS menggunakan aplikasi BSI Mobile dikarenakan beberapa donatur masih mempertimbangkan beberapa alasan, diantaranya adalah dikarenakan terlalu banyak step/langkah yang harus dilalui donatur dalam menyalurkan dananya melalui fitur berbagi-ZISWAF. Untuk fitur scan kode memang sudah termasuk memudahkan, namun belum banyak ditemui scan kode QR di tempat-tempat yang strategis di setiap fakultas.
2. Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Kepercayaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS menggunakan aplikasi BSI Mobile dikarenakan kepercayaan masyarakat yang masih rendah terhadap lembaga atau perantara aplikasi online dan kebiasaan masyarakat yang lebih memilih menyalurkan dana zisnya secara langsung melalui kotak amal dibandingkan melalui perantara aplikasi atau secara online.
3. Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Pengetahuan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS menggunakan aplikasi BSI Mobile. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi atau banyaknya pengetahuan yang dimiliki

seseorang, maka akan mempengaruhi keputusannya dalam menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. Donatur dalam penelitian ini cenderung tahu informasi mengenai pembayaran e-zis melalui informasi yang diberikan di masjid kampus dan juga melalui media seperti instagram. Sehingga setelah mengetahui adanya informasi tersebut, donatur mengaplikasikannya dengan menyalurkan zis menggunakan aplikasi BSI Mobile.

4. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS sebesar 11,874 dengan nilai signifikansi 0,000. Dilihat dari nilai Adjusted R Square variabel bebas Kemudahan, Kepercayaan, dan Pengetahuan mampu menjelaskan variabel dependen Keputusan Menyalurkan E-ZIS sebesar 45,5% sedangkan sisanya sebesar 54,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah penelitian yang mencakup daerah di seluruh Indonesia. Dimana penelitian ini hanya mencakup sebanyak 40 responden dan wilayah penelitian berada di UIN Raen Mas Said Surakarta.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain ataupun menambah variabel dalam penelitian dikarenakan banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi keputusan menyalurkan e-zis.
3. Untuk pengelola dana zakat, infak, dan sedekah terutama di kawasan masjid Imam Bukhari UIN Raden Mas Said Surakarta agar dapat lebih mengencarkan kembali kampanye pengumpulan dana e-zis secara online agar memaksimalkan pengumpulan dan penyaluran dana zis.

Daftar Pustaka

- Agustiningrum, D., & Anjarwati, A. L. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 9 No. 3* , 896-906.
- Allamah, R., Sudiarti, S., & Saputra, J. (2021). Peran Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf dalam Memberdayakan Ekonomi Umat. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2 No. 1* , 35-46.
- Ariati, K., & Rahardja. (2014). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating . *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 3, No. 3* , 1.
- Asminar. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi, dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi dan keputusan Membayar Zakat pada BAZNAS kota Binjai. *At-Tawassuth, Vol. 3, No. 3* , 260-281.
- Athar, M. D. (2021). Intensi Generasi Milenial dalam Membayar Donasi Melalui Digital Payment. *SKRIPSI* , -.
- Azizah, N., Hasbi, S., & Yetty, F. (2021). Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, dan Kepercayaan terhadap Keputusan menyalurkan ZIS di Kitabisa.com. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 6 No. 2* , 111-125.
- BI. (2016). *Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- BSI. (2021). *bsi.co.id*. Dipetik April 15, 2022, dari bankbsi web site: www.bankbsi.co.id

- BSI. (2020, Mei 19). *bsi.go.id*. Dipetik April 19, 2022, dari bankbsi web site: <https://bankbsi.go.id>
- Febrianti, D., Hidayah, S., Abdullah, & Lawita, N. (2021). Penerapan Basis Data pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Penerapan Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tembusai Vol. 5 No. 2* , 3686-3693.
- Ichwan, A., & Ghofur, R. A. (2020). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech Gopay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 6, No. 2* , 129-135.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jefryansyah, & Muhajirin. (2020). Ananlisi Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Barang Secara Online. *TARGET: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 2 No. 1* , 85-94.
- Karnadi, A. (2022, Januari 12). *Populasi Muslim Terbesar di Dunia*. Dipetik April 15, 2022, dari dataindonesia web site: <https://dataindonesia.id>
- Kaunang, V. J., Moniharapon, S., & Samadi, R. (2021). Pengaruh Pemasaran Interaktif, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Barang Elektronik Secara Kredit di Perusahaan FIF Sprektra Cabang Airmadidi. *Jurnal EMBA Vol. 9, No. 3* , 62-70.
- KBBI, T. R. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Kurniapurtri, M. R., Dwihapsi, R., Huda, N., & Rini, N. (2020). Intensi Perilaku dan Religiusitas generasi Millenials Terhadap Keputusan Pembayaran ZIS Melalui Platform Digital. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 7 No. 2* , 15-22.
- Linardi, C., & Nur, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berdonasi Melalui Platform Crowdfunding. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol 4, No. 2* , 249-267.
- Miftahuddin, & Hendarsyah, D. (2019). Analisis Perbandingan Fasilitas Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Mandiri KCP Bengkalis dengan Bank Mandiri KC.Bengkalis. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita 8 (1)*, 16-32 , 16-32.
- Muammar, A. Y. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.
- Mustika, N., & Puspita, R. E. (2020). Analysis of Factors Influencing the Intention to Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking with Trust as Mediation . *Dinar: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol.7 No. 2* , 14-35.
- Nikoyah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. Semarang: UIN Walisongo Press.
- Notoadmodjo. (2007). *Promosi Ilmu kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Azizah, W. N., & Rsuli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Risiko Terhaap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology

- (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Perbankan an Keuangan Syariah Vol. 2, No. 2* , 199-222.
- Nur, M. M., & Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal Vol. 1, No. 3* , 89-99.
- Oktaviani, Y., & Hadian, A. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Terhadap Minat Donatur MUslim dalam Memberi Donasi Pada Yayasan Shabat Yatim Indonesia Cabang Medan. *JOurnal of Economics & Management Vol.1 No.1* , 1-8.
- Ramadhan, U. K. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Keputusan Donatur dan Muzaki dalam Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Platform E-Wallet. *SKRIPSI* , -.
- Rohmah, I., Ibdalsyah, & Kosim, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, dan Efektivitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Mebayar Zakat, Infaq, Shadaqoh. *Jurnal Ekonomi Islam, (13) 1, 42-51* , 42-51.
- Sardiana, A., & Zulfison. (2018). Implementasi Literasi Keuangan Syariah pada Alokasi Dana ZISWAF Masyarakat. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam Vol. 3, No. 2* , 172-180.
- Sari, A. P. (2019). Pengaruh Brand Awareness, Kualitas Proyek, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Berdonasi Secara Online Pada Platform Crowdfunding Kitabisa.com. *Tesis tidak diterbitkan* , -.

- Satrio, E., & Siswantoro, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, kepercayaan, dan Religiusitas dalam Mempengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Research Gate* , 1-22.
- Sudarsono, H. (2021, Januari 30). *Faculty of Business and Economics UII*. Dipetik 02 26, 2022, dari fecon.uui web site: <https://fecon.uui.ac.id>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisdika, S. D., Syahrizal, T. M., & Nurlina, E. (2022). Determinasi Intensi Perilaku Muslim Kota Banda Aceh Berdonasi Melalui Digital Payment. *AT-TASRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah Vol. 14, No. 2* , 87-99.
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). The Effect of religiosity and Trust on Intention to Pay In ZIsnaf Collection Through Digital Payments. *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 6 No. 1* , 98-115.
- Utami, E., Kresnawati, E., Saud, I., & Rezki, S. (2017). Pengelolaan potensi Zakat, Infak, dan Shadaqah untuk Meningkatkan Kesejahteraan Umat. *Berdiakri: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks Vol. 5 No. 2* , 107-115.
- Wardani, U. C. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Terhadap Keputusan Berdonasi dengan Pemoderasi Religiusitas di Lembaga Sahabat Yatim huafa Jawa Timur . *Tesis* , -.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner

I. Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- Usia : () 18 s.d 22 tahun
 () 23 s.d 27 tahun
 () 28 s.d 32 tahun
 () >32 tahun
- Pekerjaan : () Mahasiswa
 () Dosen/Karyawan
- Pendapatan/bulan : () <Rp. 500.000
 () Rp. 500.000-Rp. 1.500.000
 () Rp. 1.500.000-Rp. 3.000.000
 () Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000
 () >Rp. 5.000.000

II. Faktor yang Diteliti:

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan persepsi saudara/i. Terdapat 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1) Variabel Kemudahan (X1)

No.	Kemudahan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Membayar zis melalui aplikasi BSI mobile mudah dipelajari					
2.	Aplikasi BSI Mobile mudah dioperasikan untuk membayar zis					
3.	Pembayaran zis menggunakan aplikasi BSI Mobile mudah dimengerti semua orang					
4.	Pembayaran zis melalui aplikasi BSI Mobile mudah dilakukan kapan saja karena berbasis online					
5.	Pembayaran zis melalui aplikasi BSI Mobile tidak memerlukan banyak usaha					

2) Variabel Kepercayaan (X2)

No.	Kepercayaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menyalurkan zakat, infak, dan sedekah secara online karena saya percaya pada aplikasi BSI Mobile yang saya gunakan					
2.	Platform BSI Mobile bersikap jujur dalam memberikan informasi dan berita kepada penggunanya					
3.	Aplikasi BSI Mobile memberikan panduan yang kompeten melalui fitur bantuan yang tersedia					
4.	Platform BSI Mobile yang saya gunakan memiliki jaminan transaksi dalam berzakat, infak, dan sedekah					
5.	Platform BSI Mobile dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya baik secara vertikal (Tuhan) maupun secara horizontal (masyarakat umum)					

3) Variabel Pengetahuan (X3)

No.	Pengetahuan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui tujuan zis adalah membersihkan harta dan jiwa					
2.	Saya memahami peran zis bukan hanya sebagai sebuah ibadah namun juga bermanfaat bagi perekonomian					
3.	Saya memahami cara pembayaran zis melalui aplikasi BSI Mobile					
4.	Adanya hukum zakat membuat saya termotivasi untuk membayar zis					
5.	Saya memahami nisab atau kadar harta wajib zakat					
6.	Saya memahami bahwa zakat, infak, dan sedekah merupakan kewajiban bagi setiap muslim					

4) Variabel Keputusan Menyalurkan E-ZIS Menggunakan BSI Mobile (Y)

No.	Keputusan Menyalurkan E-ZIS	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menggunakan aplikasi BSI Mobile untuk pembayaran e-zis merupakan pilihan yang tepat					
2.	Saya berdonasi sebesar 2,5% dari penghasilan atau sesuai dengan kemampuan					
3.	Saya berdonasi setiap hari jum'at atau setiap bulan					
4.	Saya berdonasi menggunakan fitur berbagi-ZISWAF atau melalui scan kode QR aplikasi BSI Mobile					
5.	Saya merasa puas setelah menyalurkan e-zis melalui aplikasi BSI Mobile					

2. Hasil Olah Data

No.	X1					X2					X3					Y					
1	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	
3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	
4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	
6	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
7	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
8	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	
9	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
10	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3
11	4	5	4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3
12	5	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3
15	4	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4
16	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4
17	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4
18	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
19	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3
20	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
21	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4
22	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3
23	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3
24	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4
25	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4
26	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4
27	5	4	4	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4
28	5	4	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5
29	5	5	4	5	2	5	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3
30	5	5	5	5	2	3	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
31	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
32	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4
33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3
35	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
36	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4
37	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4
38	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4
40	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4

3. Lampiran Tabel Uji SPSS

1) Uji Validitas

Variabel	No.	R Hitung	R Tabel	Ket
Kemudahan (X1)	1	0,543	0,312	VALID
	2	0,535	0,312	VALID
	3	0,634	0,312	VALID
	4	0,533	0,312	VALID
	5	0,530	0,312	VALID
Kepercayaan (X2)	1	0,544	0,312	VALID
	2	0,589	0,312	VALID
	3	0,611	0,312	VALID
	4	0,582	0,312	VALID
	5	0,603	0,312	VALID
Pengetahuan (X3)	1	0,462	0,312	VALID
	2	0,498	0,312	VALID
	3	0,523	0,312	VALID
	4	0,473	0,312	VALID
	5	0,540	0,312	VALID
	6	0,490	0,312	VALID

Variabel	No.	R Hitung	R Tabel	Ket
Keputusan Menyalurkan E-ZIS (Y)	1	0,561	0,312	VALID
	2	0,521	0,312	VALID
	3	0,594	0,312	VALID
	4	0,490	0,312	VALID
	5	0,535	0,312	VALID

2) Uji Reliabilitas

Indikator Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Ket
Kemudahan	0,777	0,060	Reliabel
Kepercayaan	0,802	0,060	Reliabel
Pengetahuan	0,755	0,060	Reliabel
Keputusan Menyalurkan E-ZIS	0,768	0,060	Reliabel

3) Uji Normalitas

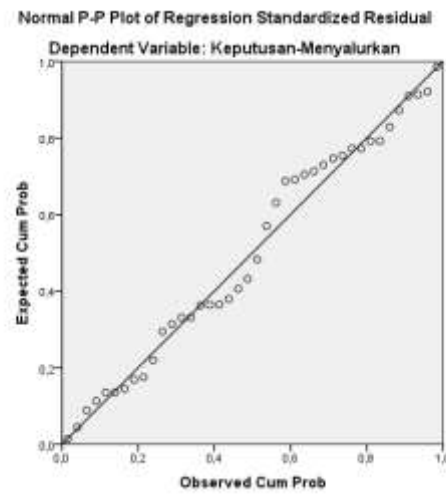
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,82490261
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,075
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153 ^c

a. Test distribution is Normal

b. C

c. L



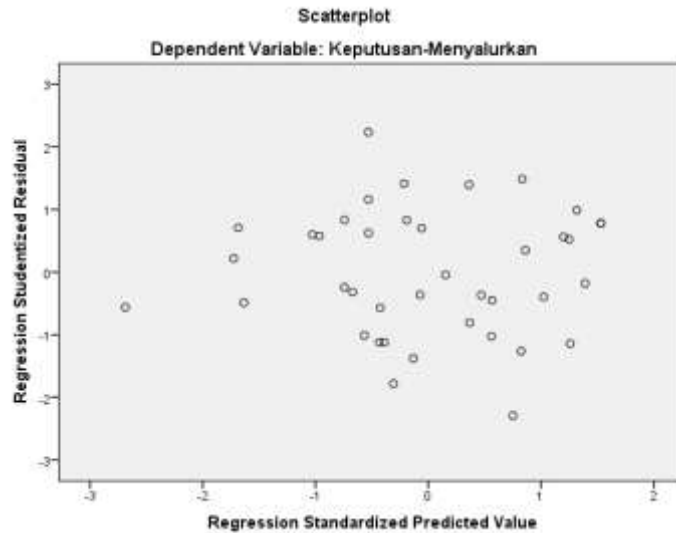
4) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,931	3,016		,972	,338		
Kemudahan	,255	,215	,244	1,184	,244	,330	3,033
Kepercayaan	,107	,176	,114	,606	,548	,392	2,548
Pengetahuan	,387	,180	,408	2,147	,039	,386	2,590

a. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

5) Uji Heteroskedastisitas



6) Uji Koefisien R2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,705 ^a	,497	,455	1,899	,497	11,874	3	36	,000	2,342

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kepercayaan, Kemudahan

b. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

7) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128,519	3	42,840	11,874	,000 ^b
	Residual	129,881	36	3,608		
	Total	258,400	39			

a. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kepercayaan, Kemudahan

8) Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,931	3,016		,972	,338					
Kemudahan	,255	,215	,244	1,184	,244	,639	,194	,140	,330	3,033
Kepercayaan	,107	,176	,114	,606	,548	,584	,101	,072	,392	2,548
Pengetahuan	,387	,180	,408	2,147	,039	,673	,337	,254	,386	2,590

a. Dependent Variable: Keputusan-Menyalurkan

9) Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,931	3,016		,972	,338
Kemudahan	,255	,215	,244	1,184	,244
Kepercayaan	,107	,176	,114	,606	,548
Pengetahuan	,387	,180	,408	2,147	,039

5. Identitas Diri

Keterangan Diri

Nama : Nurhayati
TTL : Grobogan, 09 November 2000
Prodi : Perbankan Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dalon, Genengsari, RT 008/004, Toroh, Grobogan

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 3 Genengsari	(2006-2012)
SMP Negeri 1 Toroh	(2012-2015)
SMK Negeri 1 Purwodadi	(2015-2018)
UIN Raden Mas Said Surakarta	(2018-2022)

Skripsi Nurhayati New

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	10%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	7%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
4	Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 Publication	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to North West University Student Paper	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%